

# Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada

Rena Gita Br Ginting<sup>1\*</sup>, Ni Wayan Ayu Santi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja - Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received July 3, 2024

Received in revised form

December 26, 2024

Accepted December 26,

2024

Available online December

30, 2024

### Kata Kunci:

Fasilitas belajar, motivasi belajar, hasil belajar.

### Keywords:

Learning facilities, learning motivation, learning outcomes.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada. Penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada yang berjumlah 39 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Fasilitas Belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  (2) Motivasi Belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikan  $0,011 < 0,05$  (3) Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

## ABSTRACT

This study aims to determine the influence of learning facility variables and learning motivation on student learning outcomes in economics class XI of SMA Negeri 1 Sukasada. The population in this study is grade XI students of SMA Negeri 1 Sukasada. In this study, the sample to be used is all students in grade XI of SMA Negeri 1 Sukasada which totals 39 students. The sampling technique in this study is a saturated sampling technique. The data in this study was collected by distributing questionnaires. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with partial hypothesis tests (t test) and simultaneous (F test). The results showed that: (1) Learning Facilities partially had a positive and significant effect on learning outcomes, with a significant value of  $0.001 < 0.05$  (2) Learning Motivation partially had a positive and significant effect on learning outcomes, with a significant value of  $0.011 < 0.05$  (3) Learning Facilities and Learning Motivation simultaneously had a positive and significant effect on learning outcomes, with a significant value of  $0.000 < 0.05$ .

\* Corresponding author.

E-mail: [Rena.gita@undiksha.ac.id](mailto:Rena.gita@undiksha.ac.id) (Rena Gita Br Ginting)

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting dalam rangka menghadapi dunia yang semakin kompleks dan berkembang seperti saat ini. Perkembangan zaman menuntut dunia pendidikan harus beradaptasi dengan kebutuhan zaman. Menurut (Arifudin, 2021) bahwa perubahan zaman berdampak pada ilmu pengetahuan yang berkembang, sehingga proses penyelenggaraan pendidikan harus mengikuti kebutuhan dari perkembangan zaman. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, pendidikan didefinisikan suatu perencanaan sebagai bentuk usaha demi mewujudkan proses dan suasana pembelajaran yang baik sehingga seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri serta berguna bagi diri sendiri maupun yang lainnya.

Pendidikan dilaksanakan berupa rangkaian proses belajar yang didalamnya terdapat interaksi peserta didik dengan pendidik, bahan ajar, metode dan strategi pembelajaran di suatu lingkungan belajar (Pane & Dasopang, 2017). Menurut (Ulfah, 2019) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Lebih lanjut menurut (Mayasari, 2021) bahwa hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik dan optimal. Pemahaman individu terlihat pada saat individu memiliki hasil belajar yang memuaskan ditandai dengan tingginya nilai dan terlihat melalui keaktifan individu dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar Nugraha (2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor Wulandari (2021). Pendapat dari Mustakim (2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Menurut beberapa pendapat diatas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan. Banyak studi empiris membuktikan faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya disiplin belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar, dan motivasi belajar.

Menurut Slameto (2013) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan. Sementara itu yang termasuk faktor eksternal adalah cara orangtua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang budaya, metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, fasilitas belajar, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu pelajaran. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar dan motivasi belajar.

Menurut Muhroji (2006) fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Senada dengan pendapat menurut E. Mulyasa (2004:49) menjelaskan bahwa fasilitas pembelajaran adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

Fasilitas dalam belajar, anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak. Masalah yang dihadapi oleh anak didik dalam belajar relatif kecil, sehingga hasil belajar anak didik akan lebih baik. Terlebih lagi dewasa ini semakin dirasakan betapa pentingnya peranan fasilitas dan motivasi yang baik dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pentingnya keberadaan fasilitas dan motivasi yang baik, seringkali terabaikan.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung Uno (2017). Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa, sehingga menimbulkan hasrat, keinginan, semangat dan kegairahan dalam kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan yaitu hasil belajar yang baik. Menurut Sardiman (2018:75) motivasi belajar adalah "Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai". Sedangkan menurut Uno (2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-

siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi juga dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Motivasi bersumber dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun dari dalam luar (motivasi ekstrinsik), seberapa kuat motivasi siswa dalam belajar akan menentukan kualitas dan hasil belajar, oleh karena itu guru dituntut untuk mampu mendorong dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajarnya (Suprihatin, 2015).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada waktu dilaksanakannya kegiatan PLP II pada 3 April-25 Mei dan wawancara dengan Bapak Komang Agus Adi Wiguna, S. Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sukasada. Peneliti mendapatkan informasi yang menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam hasil belajar kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi tergolong masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas XI IPS pada nilai ulangan harian masih banyak siswa yang tidak mampu memenuhi KKTP pada mata pelajaran ekonomi. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) di SMA Negeri 1 Sukasada yakni 70 (tujuh puluh). Berdasarkan dokumentasi peneliti terhadap siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sukasada, data nilai ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa masih terdapat 41% siswa yang belum lulus KKTP. Data sebesar 43% siswa yang belum lulus KKTP ini terbagi atas 17 siswa dari 39 siswa di kelas XI IPS. Keadaan seperti ini akan menjadi masalah yang harus dipecahkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Komang Agus Adi Wiguna, S. Pd, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor tersebut adalah fasilitas belajar dan motivasi belajar.

Faktor pertama mengenai penentu hasil belajar dipengaruhi oleh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah. Pada dasarnya, prasarana dalam menunjang pembelajaran yang disediakan SMA Negeri 1 Sukasada pada dasarnya cukup tersedia, diantaranya seperti gedung sebagai fasilitas utama kegiatan belajar mengajar, perpustakaan dan fasilitas lainnya. Namun terdapat kekurangan dari sisi sarana, seperti tidak efisiennya penggunaan fasilitas yang diberikan, diantaranya proyektor. Sementara itu terdapat proyektor yang tidak dapat digunakan semestinya namun tetap dibiarkan berada di dalam ruang kelas tanpa dilakukan suatu pemeliharaan lebih lanjut (perbaikan secara berkala). Apabila diakumulasikan terkait permasalahan proyektor ini, Terdapat 7 Proyektor dari 13 kelas yang dapat digunakan secara efisien di dalam kelas masing-masing. Fasilitas belajar lainnya itu buku, tidak semua siswa memiliki buku paket dan LKS (Lembar Kerja Siswa), hal ini disebabkan karena kurangnya buku-buku pelajaran yang ada di di SMA Negeri 1 Sukasada dan ada beberapa siswa yang tidak mampu membeli LKS (Lembar Kerja Siswa).

Fasilitas belajar yang cukup tersedia tersebut, namun hasil belajar masih belum optimal karena tidak diimbangi dengan pemanfaatannya yang optimal, maka hasil belajar yang akan didapatkan akan sama saja dengan pembelajaran dengan fasilitas yang minim, sehingga dapat dikatakan pemanfaatan fasilitas belajar masih dapat dikatakan kurang, hal ini dapat dilihat pada saat proses pelajaran berlangsung dimana siswa tidak memiliki alat penunjang pelajaran yaitu buku paket dan LKS. Karena pemanfaatan fasilitas belajar kurang optimal, proses belajar yang seharusnya semakin lancar dan mencapai hasil belajar yang tinggi menjadi terhambat, sehingga perlu diketahui jika pemanfaatan fasilitas belajar yang ada di sekolah dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran, serta seberapa besar pengaruhnya jika dikaitkan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada.

Faktor kedua adalah motivasi belajar menurut Bapak Komang Agus Wiguna, S. Pd memaparkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa cenderung masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya respon dari peserta didik dalam menjalankan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) serta mengerjakan soal ulangan yang diberikan guru. Siswa juga tidak memperhatikan pada saat guru menerangkan materi pelajaran dan tidak mau mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang belum jelas, sehingga siswa belum memahami secara jelas akan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Guru sudah berusaha sebisa mungkin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan mengadakan *ice breaking* sebelum melakukan pelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran, namun ada beberapa murid yang memang tidak tertarik dalam mengikuti pelajaran dan lebih memilih untuk diam saja. Guru juga sudah berusaha memberi materi dengan media *Quizizz* agar siswa tidak bosan dengan media belajar biasanya.

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti tertarik untuk meneliti fasilitas belajar siswa di sekolah dan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sukasada, dan mengambil judul: Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada.

Adapun tujuan dari penelitian ini tersebut untuk mengetahui: (1) Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada, (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada, (3)

Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada.

## 2. Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat *positivisme* bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka. Jenis penelitian kausal merupakan jenis penelitian yang meneliti apakah ada hubungan sebab-akibat antara dua peristiwa yang terpisah. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang di isi oleh siswa serta nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi. Data diperoleh menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitiannya sebelum dilakukan penelitian. Saat analisis data hasil penelitian dilakukan analisis deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis yaitu t dan uji F.

## 3. Hasil dan pembahasan

### Hasil

Penelitian mengenai pengaruh dari variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar, diperoleh hasil variabel fasilitas belajar berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap hasil variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada. Hasil penelitian selanjutnya yaitu mengenai variabel motivasi belajar, diperoleh hasil variabel motivasi belajar berpengaruh secara parsial secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada. Pada variabel hasil belajar diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh secara simultan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada.

**Tabel 1.** Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fasilitas Belajar (X1)	39	22	39	31.00	3.980
Motivasi Belajar (X2)	39	40	58	52.44	5.281
Hasil Hasil (Y)	39	54	80	68.69	5.850
Valid N (listwise)	39				

Bersumber pada tabel 1, ditarik deskripsi umum penelitian, yaitu 1) Fasilitas Belajar (X<sub>1</sub>) dari 9 pernyataan dan ditanggapi oleh 39 responden, dengan nilai minimum 22, nilai maksimum 39, nilai mean 31,00 dan nilai standar deviasi sebesar 3,980; 2) Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>) dari 12 pernyataan dan ditanggapi oleh 39 responden, dengan nilai minimum 40, nilai maksimum 58, nilai mean 52,44 dan nilai standar deviasi sebesar 5,281; dan 3) Hasil belajar (Y) dari nilai ulangan harian siswa sebanyak 39 siswa, dengan nilai minimum 54, nilai maksimum 80, nilai mean 68,69 dan nilai standar deviasi sebesar 5,850.

**Tabel 2.** Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik		Nilai/Output
Uji Normalitas		
Kolmogorov-Smirnov Z		0,700
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,211
Uji Multikolinearitas		
VIF		
Fasilitas Belajar		1,023
Motivasi Belajar		1,023
Tolerance		
Fasilitas Belajar		0,977
Motivasi Belajar		0,977
Uji Heteroskedastisitas		
Sig.		
Fasilitas Belajar		0,929
Motivasi Belajar		0,269

Menggunakan Kolmogorov Smirnov uji normalitas menunjukkan hasil bahwa penelitian ini memiliki nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,211, artinya nilai 0,211 lebih tinggi daripada 0,05, dan disimpulkan bahwa nilai residual dari penelitian ini terdistribusi normal. Kemudian hasil uji dari SPSS menunjukkan bahwa: Fasilitas Belajar bernilai VIF 1,023 dan toleransi sebesar 0,977; dan *Motivasi Belajar* bernilai VIF 1,023 dan toleransi sebesar 0,977, sehingga disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas antar variabel independen. Uji heterokedastisitas membuktikan variabel fasilitas belajar bernilai sig. 0,929, dan Motivasi Belajar bernilai sig. 0,269. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini tanpa memiliki ataupun tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.049	9.115		3.077	.004
Fasilitas Belajar (X1)	.687	.196	.468	3.512	.001
Motivasi Belajar (X2)	.369	.147	.333	2.500	.017

Berdasarkan perhitungan regresi liner berganda pada tabel 3, maka didapatkan hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 28,049 + 0,687 X_1 + 0,369 X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan bahwa ada hubungan positif antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan di atas juga diartikan: 1) Konstanta sebesar 28,049, maknanya jika fasilitas belajar dan motivasi belajar nilainya sama dengan nol, artinya hasil belajar siswa bertambah 28,049; 2) Nilai koefisien variabel fasilitas belajar (X1) sebesar 0,687, artinya variabel fasilitas belajar (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar (Y). Setiap peningkatan satu satuan variabel fasilitas belajar, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,687; 3) Nilai koefisien variabel motivasi belajar (X2) sebesar 0,369, artinya variabel motivasi belajar (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar (Y). Setiap peningkatan satu satuan variabel fasilitas belajar, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,369.

Hipotesis pertama yaitu untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada di analisis dengan menggunakan uji t yang dilakukan pada taraf signifikan 5%.

**Tabel 4.** Hasil Uji t Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.108	6.460		6.983	.000
	Fasilitas Belajar (X1)	.761	.207	.518	3.680	.001

Berdasarkan rekapan hasil uji t pada tabel 4 dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  3,680 nilai  $t_{tabel}$  1,687 dengan signifikan untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari fasilitas belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada.

Hipotesis kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada di analisis dengan menggunakan uji t yang dilakukan pada taraf signifikan 5%.

**Tabel 5.** Hasil Uji t Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.274	8.782		5.155	.000
	Motivasi Belajar (X2)	.447	.167	.403	2.680	.011

Berdasarkan rekapan hasil uji t pada tabel 5 dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  2,680 nilai  $t_{tabel}$  1,687 dengan signifikan untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukasada.

Hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada.

**Tabel 6.** Hasil Uji Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	489.296	2	244.648	10.860	.000 <sup>a</sup>
	Residual	811.012	36	22.528		
	Total	1300.308	38			

Uji F adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah terdapat pengaruh secara simultan antara keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar keputusan uji F apabila nilai sig. < 0,05 atau F hitung > F tabel dimana variabel fasilitas belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) memiliki  $f_{hitung}$  sebesar 10,860 dengan tingkat signifikansi 0,000, hasil tersebut menunjukkan bahwa  $f_{hitung}$  10,860 >  $f_{tabel}$  3,259 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Variabel fasilitas belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) mempunyai pengaruh dan hubungan yang searah terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil yang diperoleh. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukasada.

**Tabel 7.** Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 <sup>a</sup>	.376	.342	4.746

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah uji yang bertujuan dalam menilai seberapa jauh variabel bebas mampu untuk menerangkan variasi variabel terikat. Menurut tabel 7 di atas, membuktikan bahwa angka koefisien pemastian (*Adjusted R Square*) sebesar 34.2%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa 37,6 % variabel hasil belajar dipengaruhi oleh variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar sedangkan 62,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar kedua variabel bebas yang diajukan dalam penelitian hasil belajar ini. Hal ini membuktikan bahwa aspek fasilitas belajar dan motivasi belajar mempengaruhi 37,6% kepada hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada.

## Pembahasan

### Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada

Atas dasar hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh fasilitas belajar secara parsial terhadap hasil belajar didapat nilai sig. t senilai 0,001, yang artinya  $0,001 < 0,05$ . Oleh sebab itu, fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Variabel fasilitas belajar bernilai koefisien regresi positif yakni senilai 0,687. Ini menjelaskan bahwa fasilitas belajar terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar. Maka dipastikan,  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, sehingga fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Menurut Dalyono (2001:241) menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya. adanya perlengkapan yang efisien merupakan salah satu faktor dari mutu kinerja sekolah yang efektif. Sekolah akan menjadi mempunyai mutu yang baik jika dalam penyelenggaraan kegiatan belajarnya tidak hanya didukung oleh potensi siswa, kemampuan guru dalam mengajar ataupun lingkungan sekolah, akan tetapi harus di dukung adanya kelengkapan fasilitas belajar siswa yang memadai sehingga penggunaannya akan menunjang kemudahan siswa dalam kegiatan belajarnya sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Anggraini et al., (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, sehingga bisa disimpulkan pengadaan fasilitas belajar sangat penting bagi siswa.

### Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada

Atas dasar hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh motivasi belajar secara parsial terhadap hasil belajar didapat nilai sig. t senilai 0,011, yang artinya  $0,011 < 0,05$ . Oleh sebab itu, motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Variabel motivasi belajar bernilai koefisien regresi positif yakni senilai 0,369. Ini menjelaskan bahwa motivasi belajar terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar. Maka dipastikan,  $H_0$  ditolak atau  $H_2$  diterima, sehingga motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Menurut Djamarah (2015) yang menyatakan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa (faktor yang dari dalam diri) salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan pendorong siswa dan mengarahkan siswa dalam perilaku sehingga apabila motivasinya tinggi maka hasil belajar tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Cyanthia, dkk (2016:14) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

### Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada

Berdasarkan hasil uji F, dapat dilihat bahwa nilai sig. dalam tabel ANOVA sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta dengan nilai F hitung sebesar 10,860 lebih besar dari F tabel 3,259 yang berarti  $H_3$  diterima. Maka dapat dipastikan bahwa secara simultan variabel bebas fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar saling berkaitan satu sama lain sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sunardi (2013:16) dengan adanya fasilitas belajar yang baik dapat menumbuhkan motivasi belajar secara

tersendiri bagi siswa, melalui motivasi belajar siswa terpacu lebih bersemangat dalam belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar. Hasil belajar adalah output atas proses belajar yang mana harus terpenuhi bagaimanapun caranya. Peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi dari motivasi belajar serta pemberian fasilitas belajar yang memadai. Hasil penelitian tersebut didukung oleh pendapat Riyani dan Palupiningdyah (2015) menyatakan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat apabila motivasinya cukup serta fasilitas belajar yang memadai.

#### **4. Simpulan dan saran**

##### **Simpulan**

Berdasarkan dari penjelasan hasil dan pembahasan di atas, maka ditarik simpulan bahwa: 1) Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ ; 2) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$ ; dan 3) fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Besarnya pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada yaitu sebesar 37,6% dan sisanya 62,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

##### **Saran**

Berdasarkan dari hasil dan simpulan, masukan yang peneliti berikan kepada siswa adalah agar mampu meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya motivasi belajar yang baik siswa akan lebih bersemangat ketika belajar di kelas maupun di luar kelas, sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan meningkat. Salah satu cara meningkatkan motivasi belajar dengan adanya penghargaan dalam belajar dimana siswa akan semangat belajar jika adanya pujian atas keberhasilan yang telah didapatkan. Selanjutnya, cara meningkatkan motivasi belajar lainnya dengan cara lengkapnya perlengkapan belajar yang efisien saat proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya saran yang peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang serupa diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih teruji kendalanya, juga diharapkan untuk menggunakan variabel lain yang dianggap kuat dapat mempengaruhi hasil belajar.

#### **Daftar Rujukan**

- Anggraini, Citra, and Nani Imaniyati. "Fasilitas belajar dan manajemen kelas sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2.1 (2018): 69-77.
- Arifudin, O. (2021). Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 767-775.
- Cynthia, Camellia Lela. 2016. Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mayasari, A. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179
- Muhroji. (2006). *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Fkip Ums.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika*. Al Asma: *Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1.
- Nugraha, S., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276



- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Riyani, E. & P. (2015). *Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga*. *Economic Education Analysis Journal*, 4.
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 73-82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>
- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92-100.
- Uno, (2017), *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuningtyas, C. D., & Wulandari, S. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 340-350. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p340-350>
- Genoveva, Ndewang. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Cibal*. Undergraduate thesis. Universitas Pendidikan Ganesha
- Yuni Hendra P., A. A. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gianyar*. Skripsi tidak dipublikasikan. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha